



PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MENYUSUN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH DI KABUPATEN BENGKULU UTARA

¹Sumarsih
¹Universitas Bengkulu

e-mail:sumarsihasih@gmail.com

Abstrak : Tujuan umum pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah Kabupaten utara. Sedangkan tujuan secara khusus: 1) meningkatkan pengetahuan kepala sekolah tentang rencana kerja sekolah, 2) meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi diri sekolah, 3) meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah. Khalayak sasaran kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, komite sekolah, pengawas, Metode melalui workshop. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui Workshop dapat meningkatkan kemampuan Kepala Sekolah dalam menyusun Rencana Pengembangan Sekolah yang sesuai dengan kriteria baik. Aspek yang dinilai antara lain : Kelengkapan elemen RPS, (2) Kejelasan tujuan RPS, (3) Kelengkapan/kesesuaian program dengan tujuan RPS, (4) Kemanfaatan program, (5) Strategi, (6) Kelayakan anggaran biaya, (7) Optimalisasi Sumber daya Sekolah, (8) Sustainabilitas.

Kata kunci:Kompetensi kepala sekolah, Rencana Pengembangan Sekolah

Abstrak : The general purpose of this service is to improve the ability of school principals to prepare school development plans for the northern district. While the specific objectives: 1) increase the principal's knowledge of school work plans, 2) increase the principal's ability to conduct school self-evaluation, 3) increase the principal's ability to prepare school development plans. The target audience of school principals, deputy principals, teachers, school committees, supervisors, methods through the workshop. The results of this dedication show that through the workshop it can improve the ability of the principal in compiling a school development plan according to good criteria. The aspects assessed include: The completeness of the elements of the RPS, (2) Clarity of the objectives of the RPS, (3) Completeness / suitability of the program with the objectives of the RPS, (4) Benefit of the program, (5) Strategy, (6) Feasibility of the budget, (7) Optimization School Resources, (8) Sustainability.

Key words: Principal competence, School Development Plan

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah. Konsekuensi dari tugas tersebut, maka kepala sekolah merupakan pemimpin profesional, sehingga harus memiliki keahlian dan kemampuan dalam menjalankan tugasnya.dalam memmanage sekolahnya. (Hidayat dan Ulya, 2019), (Pianda, 2018). Menurut Sagala (2010) kepala sekolah adalah orang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuanTuntutan perubahan mindset manusia abad 21 yang telah menuntut pula suatu perubahan yang sangat besar dalam pendidikan, Kepala sekolah harus mampu memutuskan kapan



sekolah yang dipimpinnya bertahan, kapan meningkat dan kapan berkembang. Kepala sekolah harus bisa menentukan perencanaan dan membuat langkah strategis dengan cara merancang program – program yang mendukung ke arah perbaikan mutu pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah yaitu kompetensi kepala sekolah meliputi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supevisi, dan sosial. Kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola sumber daya yang terdapat dalam sekolah sangat menentukan pencapaian tujuan yang telah ditentukan (Wahyudi, 2009). kepala sekolah mampu menjadi pendorong dan penegak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kinerjanya dengan baik. Kemampuan manajerial kepala sekolah diarahkan untuk merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengendalikan para warga agar memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugasnya.(Yuliawati dan Enas, 2018).(Suryani, Somantri, dan Kartiwi, 2020). Perencanaan merupakan salah satu komponen yang berfungsi sebagai pengendali manajemen di lingkungan sekolah. Perencanaan juga memegang peran penting dalam upaya kemajuan sekolah. Rencana merupakan blue print sebuah sekolah, mau dibawa kemana perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Menurut Iskandar, (2013, “Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu fungsi penting manajemen sekolah. Salah satu upaya meningkatkan mutu sekolah dan memenuhi standar pendidikan salah satunya dengan mampu membuat rencana pengembangan sekolah. Dengan adanya rencana pengembangan sekolah (RPS) diharapkan tercipta asas transparansi, akuntabilitas dan bekerja berdasarkan rencana dapat tercapai

Namun dalam kenyataan di lapangan masih banyak Kepala Sekolah belum menyusun Rencana Pengembangan Sekolah melalui analisis evaluasi diri sekolah disebabkan kepala Sekolah sebagai pemimpin belum memahami langkah – langkah dalam penyusunan RPS. Melihat kenyataan ini, maka perlu dilakukan Workshop sebagai upaya peningkatan kemampuan Kepala Sekolah dalam menyusun Rencana Pengembangan Sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam menyusun rencana kerja sekolah di SMKN 3 Kabupaten Bengkulu utara, Sedangkan tujuan khusus: 1) meningkatkan pengetahuan kepala sekolah tentang rencana sekolah 2) meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi diri sekolah (EDS), 3) meningkatkan kemampuan kepala sekolah SMK dalam menyusun rencana kerja sekolah.

METODE

Metode yang akan dilakukan dalam Pengabdian pada Masyarakat ini ada pelatihan (workshop) yang dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama dilaksanakan dengan memberikan materi (workshop) tentang Penting Rencana Kerja Sekolah (RPS), langkah menyusun RPS. Tahap kedua membuat Evaluasi diri sekolah (EDS) sesuai kondisi sekolah, Tahap ketiga praktik menyusun RPS sesuai dengan hasil EDS dengan dilakukan pendampingan oleh nara sumber.

Khalayak sasaran pada pengabdian ini kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas sekolah dan guru sebanyak 25 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan workshop terhadap kinerja peserta dapat diperoleh data adanya secara umum kepala sekolah memiliki peningkatan pengetahuan tentang langkah – langkah menyusun rencana pengembangan sekolah, peserta dapat menyusun evaluasi diri sekolah, dan melalui pendampingan dapat menyusun rencana pengembangan sekolah tahunan dalam kategori baik dengan nilai 82. .

Sedangkan secara khusus 1) pengetahuan peserta dalam memahami langkah – langkah rencana penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam kategori baik, 2) kemampuan peserta dalam melakukan analisis evaluasi diri sekolah dengan analisis SWOT dalam kategori baik, 3) kemampuan peserta dalam menyusun rencana pengembangan sekolah (RPS) di lihat dari komponen latar belakang,



hasil analisis lingkungan, program pengembangan kegiatan dan menyusun instrumen pengukuran dalam kategori baik.

Rencana pengembangan sekolah (RPS) merupakan salah satu fungsi manajemen sekolah yang amat penting yang harus dimiliki sekolah (Bush, 2012). RPS berfungsi untuk memberikan arah dan bimbingan bagi para pelaku sekolah dalam rangka menuju tujuan sekolah yang lebih baik dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan. Rencana pengembangan bisa didefinisikan sebagai sebuah proses jangka pendek (satu tahun) yang mengidentifikasi bagaimana rencana strategis diimplementasikan. Rencana merupakan pernyataan dengan maksud merefleksikan dalam visi ke depan. Proses tersebut menghasilkan kesepakatan tentang prioritas yang tepat bagi sekolah dan kemudian dilanjutkan dengan aksi yang bisa merealisasikan rencana tersebut.

Menurut Muhaimin (2015) isi perencanaan program yang dikembangkan dalam RPS disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah masing-masing, tetapi tetap mengacu pada aspek-aspek SNP. Rencana pengembangan sekolah dibuat berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku yaitu: Undang-Undang Nomor 25 tahun 2005 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dan rencana strategis. Perencanaan pengembangan sekolah (school development planning) merupakan proses pengembangan sebuah rencana untuk meningkatkan kinerja sebuah sekolah secara berkesinambungan. Perbedaan pokok rencana pengembangan dengan rencana lainnya terletak pada tujuan. Tujuan yang akan dicapai dalam rencana pengembangan merupakan hasil-hasil yang lebih baik dari apa yang selama ini telah di oleh sekolah. Rencana pengembangan sekolah disusun agar sekolah terus-menerus meningkatkan kinerjanya.

Rencana pengembangan sekolah disusun agar sekolah terus menerus meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, selain didasarkan pada visi dan misi sekolah, perencanaan pengembangan harus didasarkan atas pemahaman yang mendalam tentang keberadaan dan kondisi sekolah pada saat rencana pengembangan itu disusun. Pemahaman semacam ini

Sasaran merupakan penjabaran atau diturunkan dari tujuan. Sasaran adalah penggambaran hal yang ingin diwujudkan melalui tindakan-tindakan yang diambil sekolah guna mencapai tujuan (target terukur). Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh sekolah atau unit yang ada di sekolah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu satu tahun. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap sasaran disertai target masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Setiap sekolah mesti melakukan kegiatan perencanaan untuk menyelenggarakan program sekolah dan jika sekolah itu ingin mencapai yang terbaik, maka sekolah itu harus menggunakan rencana strategik. Kegiatan perencanaan biasanya dilakukan oleh kepala sekolah bersama orang-orang yang dipercaya oleh kepala sekolah, atau orang yang bersedia bekerja sama dengan kepala sekolah. Secara konsep perencanaan disusun oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah dibantu oleh personil sekolah lainnya termasuk guru.

Sasaran program pengembangan sekolah perlu dirancang dengan indikator yang jelas, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap sasaran disertai target masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Menciptakan Budaya sekolah yang meliputi tatanan nilai, kebiasaan, kesepakatan-kesepakatan yang direfleksikan sehari-hari terutama budaya yang bersifat mendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi sekolah sesuai dengan Rencana kerja jangka panjang SMK kejuruan negeri 3 kabupaten Bengkulu utara. Program sekolah yang telah direncanakan bersama diharapkan sebagai pijakan dalam mengembangkan mutu sekolah, mampu memberikan inspirasi, motivasi, kekuatan sesuai kondisi sekolah.

Masalah yang dihadapi dalam penerapan workshop ini adalah kurangnya waktu dalam penyusunan RPS mengingat tugas tugas Kepala Sekolah sangat banyak dan kompleks begitu juga Ketua Komite



maupun guru, sehingga pendampingan yang dilakukan intruktur dalam membuat rencana pengembangan sekolah sering dilakukan dengan daring, atau sarana komunikasi lainnya seperti video call dan WhatsApp.

PENUTUP

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan umum kepala sekolah memiliki peningkatan pengetahuan tentang langkah – langkah menyusun rencana pengembangan sekolah, peserta dapat menyusun evaluasi diri sekolah, dan melalui pendampingan dapat menyusun rencana pengembangan sekolah tahunan dalam kategori baik dengan nilai 82. Sedangkan secara khusus 1) pengetahuan peserta dalam memahami langkah – langkah rencana penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam kategori baik, 2) kemampuan peserta dalam melakukan analisis evaluasi diri sekolah dengan analisis SWOT dalam kategori baik, 3) kemampuan peserta dalam menyusun rencana pengembangan sekolah (RPS) di lihat dari komponen latar belakang, hasil analisis lingkungan, program pengembangan kegiatan dan menyusun instrumen pengukuran dalam kategori baik.

Selanjutnya disarankan kepada kepala sekolah setiap tahun melakukan evaluasi program sekolah dengan menggunakan instrumen yang terukur, sehingga dapat digunakan untuk bahan penyusunan rencana program tahun berikutnya dan kepada pengawas dalam melakukan pembinaan secara rutin untuk mengawal keterlaksanaan program sekolah yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bush, Tony. (2012). *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*, (Jogjakarta:IRCiSoD,
- Hidayat, R., & Ulya, H. (2019). Kompetensi kepala sekolah abad 21: Sebuah tinjauan teoretis. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61-68.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal visi ilmu pendidikan*, 10(1).
- Muhaimin. (2009). *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, L., Somantri, M., & Kartiwi, A. P. (2020). The Principal's Leadership and its Effect on the Teacher's Teaching Performance. *Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 68-71.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Yuliawati, Y., & Enas, E. (2018). Implementasi Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(2), 319-324.